

# EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BLOG DALAM PEMBELAJARAN

Oleh : Drs. Mulyo Wiharto, MM

Kata kunci : efektivitas, manfaat, blog mata kuliah, blog dosen, visitor blog, visit blog

## ABSTRAK

Penulisan artikel yang terdapat dalam blog mata kuliah bukan hanya untuk memenuhi bahan ajar namun diunakan juga sebagai bahan ajar tambahan atau tugas-tugas untuk mahasiswa. Jumlah artikel dosen yang diposting ke dalam blog dosen melebihi artikel yang diposting ke dalam blog mata kuliah berupa bahan pengayaan sebagai tambahan bahan ajar utama dan artikel-artikel lain yang sesuai dengan bidang peminatan dosen. Jumlah pengunjung (visitor) dan kunjungan (visit) di blog mata kuliah relatif banyak, namun jumlah pengunjung blog dosen lebih banyak dibandingkan dengan blog mata kuliah, demikian pula dengan jumlah kunjungan (visit) ke blog dosen.

## A. PENDAHULUAN

Penggunaan *web* dalam proses pembelajaran sudah dilaksanakan oleh Universitas Esa Unggul sejak tahun 2006, sedangkan penggunaan blog mulai diperkenalkan pada tahun 2011 dengan menggunakan *platform wordpress*. Supaya penggunaan blog dalam pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, maka diselenggarakanlah serangkaian kegiatan persiapan dengan membuat media pembelajaran berbasis TIK dalam bentuk *web*, menyusun silabus atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di web, membuat kontrak pembelajaran di web dan menata materi pembelajaran di web.

Kegiatan persiapan dilanjutkan dengan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan dosen dalam menyajikan materi pembelajaran di web, menerapkan metoda pembelajaran di web dan dalam memanfaatkan web untuk proses pembelajaran. Untuk staf yang membantu pengelolaan web dan juga para mahasiswa

sebagai pengguna utama blog perlu ditumbuhkan kemampuannya untuk memanfaatkan blog untuk proses pembelajaran.

Serangkaian kegiatan di atas akan menghasilkan artikel-artikel berupa bahan ajar, bahan pengayaan, tugas-tugas dan artikel-artikel lainnya yang diposting dalam blog utama, blog mata kuliah, blog dosen maupun blog mahasiswa. Aktivitas para pengguna blog selanjutnya dapat diamati dari postingan-postingan artikel, kedatangan para pengunjung (visitor) ke blog, dan banyaknya kunjungan (visit) yang dilakukan oleh para visitor tersebut yang mencerminkan adanya pemanfaatan blog oleh para pengguna.

Selama ini, efektivitas penggunaan untuk pembelajaran belum pernah dilakukan, sehingga perlu dilakukan kajian tentang efektivitas penggunaan blog dalam pembelajaran di Universitas Esa Unggul dengan cara menilai pemanfaatan blog tersebut oleh para pengguna. Kajian tersebut dilakukan terhadap 10 blog teraktif, terdiri dari 6 blog mata kuliah dan 4 blog dosen yang dibuat sejak bulan Mei 2013.

## B. TUJUAN

1. Mengidentifikasi pembuatan blog mata kuliah dan blog dosen yang dimanfaatkan oleh para pengguna dalam proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di Universitas Esa Unggul.
2. Menghitung jumlah pengunjung (visitor) blog mata kuliah dan blog dosen untuk mendapatkan gambaran pemanfaatan blog untuk pembelajaran oleh para pengguna.
3. Menghitung jumlah kunjungan para pengguna blog pada blog mata kuliah dan blog dosen untuk mendapatkan gambaran pemanfaatan blog dalam proses pembelajaran di Universitas Esa Unggul.

## C. KERANGKA TEORI

### 4. Pengertian Efektivitas Penggunaan Blog

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) efektivitas diartikan sebagai "keadaan berpengaruh, hal berkesan atau keberhasilan (usaha, tindakan)" sehingga efektivitas penggunaan blog dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai keberhasilan penggunaan blog dalam proses pembelajaran. Universitas Esa Unggul Jakarta mulai memperkenalkan penggunaan blog dalam proses pembelajaran sejak tahun 2011 sebagai pelengkap perangkat perangkat lunak aplikasi berbasis internet (*web*) yang sudah ada sebelumnya, yakni MOODLE (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment).

Efektivitas dapat terwujud jika memiliki tujuan yang tepat atau memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas juga berhubungan dengan cara mencapai tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, dan tingkat kepuasan penggunaannya. Untuk menilai efektivitas tersebut dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan, yakni pendekatan tujuan, pendekatan sistem, dan pendekatan kepuasan partisipasi (Steers dalam Noor, 2012).

Dalam pendekatan tujuan, efektivitas dipandang sebagai pencapaian sasaran dengan cara melakukan usaha bersama-sama karena berlangsung dalam sebuah organisasi yang berupaya untuk mencapai suatu tujuan. Suatu program dikatakan efektif jika tujuan akhir program tercapai sehingga pencapaian tujuan merupakan indikator utama dalam menilai efektivitas.

Pendekatan sistem memandang efektivitas sebagai kemampuan organisasi dalam mendayagunakan segenap potensi lingkungan. Kemampuan tersebut termasuk kemampuan dalam memfungsikan semua unsur yang terlibat sehingga efektivitas diukur dengan menilai fungsi unsur-unsur sebuah sistem dalam mencapai tujuan.

Pendekatan kepuasan partisipasi menempatkan partisipasi sebagai acuan utama dalam menilai efektivitas karena keberadaan organisasi ditentukan oleh kualitas partisipasi kerja individu dalam organisasi itu. Dalam

pendekatan ini, motif individu dalam suatu organisasi merupakan faktor yang sangat menentukan kualitas partisipasi sehingga kepuasan individu menjadi hal yang penting dalam mengukur efektivitas organisasi.

### 5. Penggunaan Blog dalam Pembelajaran

Penggunaan blog dalam pembelajaran terinspirasi dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kehidupan sehari-hari terutama para mahasiswa yang sudah terbiasa menggunakan TIK dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk-bentuk komunikasi berbasis internet seperti *blog, sms, instant messaging, email* dan *social networking (twitter, facebook, dan sebagainya)* telah menjadi media atau alat komunikasi sehari-hari yang sudah lazim. Biaya yang digunakan untuk memanfaatkan internet juga semakin murah sehingga para pengguna TIK semakin bertambah banyak. Koneksi internet pun semakin banyak tersedia di tempat-tempat umum (kampus, sekolah, kantor, rumah, mal, dan sebagainya). Fakta tersebut menunjukkan betapa tingginya kesempatan memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran dengan menggunakan platform blog.

Pemanfaatan blog dalam pembelajaran disajikan dalam proses pembelajaran campuran konvensional dengan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau yang disebut dengan *elearning*. Menurut Lilik Gani (2006) *elearning* adalah proses pembelajaran menggunakan atau memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi sebagai *tools*. Menurut Don Morrison (dalam Hermawan, 2009) *elearning* adalah proses asimilasi pengetahuan dan kemampuan yang berkelanjutan yang distimulasi oleh orang dewasa melalui proses pembelajaran yang sinkron atau asinkron dan kadang-kadang hasil manajemen pengetahuan yang meliputi proses otorisasi, penyampaian, dukungan dan administrasi menggunakan teknologi internet.

*Elearning* merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan dan pelatihan secara *online* *Elearning* menggunakan perangkat lunak aplikasi berbasis internet (*web*) yang disebut sebagai *Learning Management System (LMS)*. Aplikasi

tersebut juga disebut sebagai *Course Management System (CMS)* atau *Virtual Learning Environment (VLE)*, diantaranya menggunakan platform *wordpress*. Dengan menggunakan *wordpress*, materi pembelajaran didesain sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran campuran yang merupakan kombinasi kegiatan tatap muka dengan aktivitas *online*. Kombinasi aktifitas tatap-muka dan *online* ini disebut pembelajaran campuran (*blended learning* atau pembelajaran hibrida (*hybrid learning*)).

## 6. Manfaat Blog

Menurut Kamus Bahasa Indonesia kata "guna" berarti manfaat atau memakai sehingga untuk menggunakan blog dalam proses pembelajaran dapat dirunut dari manfaat blog tersebut. Menurut hasil penelitian Kistiyanti (2011), blog dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengetahuan, berbagi sumber diantara rekan sejawat, bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, mengatur komunikasi secara teratur, dan berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional.

Para dosen mempunyai kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung menggunakan blog dengan menempatkan segala bahan ajar yang berbentuk *text*, *image*, *audio* atau *video* di dalam *web*. Bahan ajar disimpan di dalam server sehingga dapat diakses oleh para dosen dan juga para mahasiswa kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya. Pada saat belajar di dalam kelas, para dosen dan mahasiswa dapat memanfaatkan bahan ajar tersebut dengan cara *mendownload* ke dalam layar monitor, menyimpannya ke dalam perangkat komputer atau laptop atau mencetak dalam bentuk *print-out*.

Para dosen dan mahasiswa dapat mengatur komunikasi secara teratur bukan hanya dalam bentuk tulisan berbentuk bahan ajar, namun dapat pula digunakan sebagai media berdiskusi. Blog juga dapat digunakan untuk menyelenggarakan diskusi secara sinkron ataupun asinkron setiap waktu dan di manapun berada. Para mahasiswa dapat

berdiskusi di mana pun berada, di dalam kelas maupun di luar kelas dengan para atau dengan sesama mahasiswa menggunakan *wordpress*. Dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan diskusi kapan pun, baik secara langsung atau sinkron (*Synchronous*) maupun tidak langsung atau asinkron (*Asynchronous*).

Selanjutnya, para dosen juga dapat mempergunakan blog sebagai alat untuk melakukan evaluasi pembelajaran setelah proses penyampaian bahan ajar dan diskusi telah selesai diselenggarakan untuk memastikan adanya kemajuan atau peningkatan pengetahuan para mahasiswa. Blog dapat dipergunakan untuk menyelenggarakan evaluasi pembelajaran dalam bentuk *test* maupun *non test* secara efektif dan efisien.

## 7. Persiapan untuk Menggunakan Blog

Pemanfaatan blog untuk pembelajaran dapat terwujud dengan mengembangkan berbagai perangkat yang diperlukan untuk melaksanakan sistem pembelajaran berbasis TIK. Perangkat-perangkat yang diperlukan sebelum blog tersebut difungsikan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah :

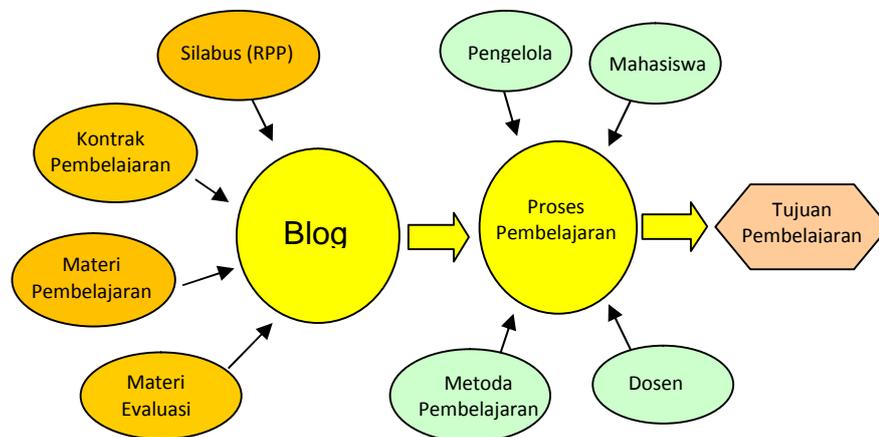
1. Membuat media pembelajaran berbasis TIK
2. Menyusun silabus atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di web
3. Membuat kontrak pembelajaran di web
4. Menata materi pembelajaran di web

Selanjutnya, supaya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik perlu dilakukan upaya-upaya pengembangan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Upaya-upaya tersebut dilakukan agar para dosen, mahasiswa dan juga pengelola dapat memanfaatkan blog untuk poses pembelajaran. Adapun upaya pengembangan yang dapat dilakukan ditujukan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Kemampuan dosen dalam menyajikan materi pembelajaran di web
2. Kemampuan dosen dalam menerapkan metoda pembelajaran di web

3. Kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan web
4. Kemampuan pengelola web

Secara skematis, pola pengembangan sistem pembelajaran berbasis TIK tersebut di atas dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut :



Grafik 1. Sistem Pembelajaran Berbasis TIK

#### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Blog Universitas Esa Unggul dirancang agar seorang mahasiswa dapat mengikuti proses pembelajaran kapan saja dan dari mana saja. Para mahasiswa juga dapat mengikuti pelajaran, berdiskusi, mengerjakan soal ujian atau melakukan aktivitas belajar lainnya dari rumah, kantor, warnet bahkan di saat perjalanan dengan membawa laptop dan mendukung koneksi internet.

Berbagai bentuk materi belajar dimasukkan dalam blog, berbagai sumber (*resource*) ditempelkan sebagai bahan ajar, baik berbentuk *full text* yang ditulis menggunakan *microsoft word*, materi presentasi yang berasal dari *microsoft power point*, animasi *flash*. Bahan ajar dalam format *image*, *audio* dan *video* juga ditempelkan sebagai materi belajar.

Di dalam blog disediakan kemudahan untuk mengganti model tampilan (*themes*) agar penampilan blog menjadi menarik dan merangsang minat untuk membaca dan belajar. Supaya penggunaan blog untuk pembelajaran dapat efektif dan efisien, maka blog juga dibentuk dalam 4 kategori yakni

blog utama, blog mata kuliah, blog dosen dan blog mahasiswa.

##### 1. Publikasi Blog Mata Kuliah

Blog utama berfungsi sebagai pintu gerbang untuk masuk ke blog matakuliah, blog dosen dan blog mahasiswa. Blog utama berisi *link-link* seluruh blog mata kuliah, Pada halaman depan blog utama ditampilkan fungsi-fungsi *site* yang penting dengan menggunakan *widgets* yang tersedia. Beberapa plugin (*plugins*) yang diperlukan dan ditampilkan diantaranya : *Meta*, *Bloglist*, *Links*, *Text*, dan *Pages*. Pada halaman depan blog utama juga disediakan *plugins meta* yang berisi navigasi-navigasi untuk *login* blog mata pelajaran, *login* blog pengajar, *login* blog siswa, registrasi blog dan pedoman blog.

Blog mata kuliah diisi dengan silabus, RPP atau kontrak pembelajaran, kemudian diisi pula dengan bahan ajar, materi diskusi dan materi evaluasi, Pada blog mata kuliah juga diisi dengan bahan ajar yang ditulis langsung di bagian *posts* atau berisi *link-link* ke blog dosen, juga *link-link* ke *website* atau sumber belajar lainnya untuk pengayaan. Blog mata

kuliah menyajikan bahan ajar dalam bentuk tulisan penuh (*full text*) agar dapat dipelajari secara mandiri (*self study*) pada bagian *posts*.

Pada bagian ini ditambahkan *slide (microsoft power point), image (pdf, jpeg) audio, video* dan multi media lainnya. *Microsoft power point* yang disisipkan di blog dapat digunakan sebagai bahan presentasi dalam proses pembelajaran tatap muka di dalam kelas. Blog mata kuliah berfungsi untuk menyajikan bahan ajar, bahan diskusi dan bahan evaluasi yang disusun secara mandiri oleh dosen.

Di dalam blog ini, para dosen dapat menambahkan *slide (microsoft power point), image (pdf, jpeg), animation, audio, video* dan multi media dengan sangat mudah, sehingga cocok untuk orang awam teknologi informasi sekalipun. Hasil pengamatan sejak bulan Mei 2013 sampai dengan bulan Agustus 2014 terhadap 6 blog mata kuliah teraktif diperoleh data artikel yang dipublikasi dalam 6 domain blog mata kuliah adalah 751 artikel atau rata-rata 93 artikel per blog (lihat tabel 1).

Tabel 1. Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam blog mata kuliah per 25 Agustus 2014

No	Domain	Total		Rata-rata per bulan	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	<a href="http://ueu6938.weblog.esaunggul.ac.id">http://ueu6938.weblog.esaunggul.ac.id</a>	165	21,97	11,00	21,97
2	<a href="http://ueu5099.weblog.esaunggul.ac.id">http://ueu5099.weblog.esaunggul.ac.id</a>	159	21,17	10,60	21,17
3	<a href="http://henry.weblog.esaunggul.ac.id">http://henry.weblog.esaunggul.ac.id</a>	114	15,18	7,60	15,18
4	<a href="http://ueu6464.weblog.esaunggul.ac.id">http://ueu6464.weblog.esaunggul.ac.id</a>	106	14,11	7,07	14,11
5	<a href="http://ueu6506.weblog.esaunggul.ac.id">http://ueu6506.weblog.esaunggul.ac.id</a>	106	14,11	7,07	14,11
6	<a href="http://ueu5730.weblog.esaunggul.ac.id">http://ueu5730.weblog.esaunggul.ac.id</a>	101	13,45	6,73	13,45
	Jumlah	751	100	50,07	100
	Rata-rata per blog	93,88		6,26	

Dari tabel 1 di atas, mata terlihat bahwa setiap mata kuliah rata-rata memposting 50 artikel per bulan atau 6 artikel per bulan per blog, maka dapat dikatakan bahwa setiap minggu ada saja tulisan yang diposting di dalam blog mata kuliah. Postingan tersebut biasanya berkaitan dengan bahan ajar tambahan dan tugas-tugas untuk mahasiswa, karena bahan ajar setiap mata kuliah masing-masing hanya 14 postingan, sesuai dengan jumlah tatap muka perkuliahan untuk se tiap mata kuliah dalam satu semester. Pada masa yang akan datang, ketersediaan bahan ajar tersebut diharapkan dapat ditingkatkan kualitas isinya sehingga secara langsung dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

## 2. Publikasi Blog Dosen

Penyajian blog dosen tidak berbeda dengan blog mata kuliah, namun para dosen lebih berkreasi dalam menampilkan postingan, lebih fleksibel dan variatif. Para dosen juga menambahkan aneka *plugins* yang mempercantik tampilan blog dengan menatanya menggunakan *widgets*. Para dosen mengatur blog dengan dasbor (*dashboard*) yang berisi berbagai *plugins* yang diperlukan untuk menjalankan fungsi-fungsi tertentu.

Hasil pengamatan sejak bulan Mei 2013 sampai dengan bulan Agustus 2014 terhadap 4 blog dosen teraktif diperoleh data artikel yang dipublikasi dalam 4 domain blog dosen adalah 3.179 artikel atau rata-rata 397 artikel per blog (lihat tabel 2).

Tabel 2. Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam blog dosen per 25 Agustus 2014

No	Domain	Total		Rata-rata per bulan	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	http://darmansyah.weblog.esaunggul.ac.id	1.466	46,12	97,73	46,12
2	http://wiharto.weblog.esaunggul.ac.id	920	28,94	61,33	28,94
3	http://kundang.weblog.esaunggul.ac.id	474	14,91	31,60	14,91
4	http://mulyowiharto.weblog.esaunggul.ac.id	319	10,03	21,27	10,03
	Jumlah	3.179	100	211,93	100
	Rata-rata per blog	397,38		26,49	
	Rata-rata per blog per bulan	50,7			

Pada tabel 2 terlihat bahwa setiap dosen rata-rata memposting 211 artikel per bulan atau 26 artikel per bulan per blog, maka dapat dikatakan bahwa hampir setiap hari dosen memposting artikel di dalam blog dosen. Postingan tersebut biasanya berisi bahan pengayaan sebagai tambahan bahan ajar utama yang berjumlah 14 postingan dalam blog mata kuliah. Dalam blog dosen juga seringkali dimuat postingan-postingan di luar topik perkuliahan dengan artikel-artikel yang sesuai dengan bidang peminatannya.

Di dalam blog dosen belum dimuat artikel-artikel ilmiah karena memang penempatannya dilakukan di *web repository* yang memang dibuat untuk itu. Pada masa yang akan datang tidak ada salahnya jika artikel-artikel ilmiah tersebut juga diposting di blog dosen sehingga dapat meningkatkan kemitakhiran bahan ajar dan kualitas isi pembelajaran pada umumnya.

Untuk memposting tulisan, para dosen menggunakan *plugins posts*, menambahkan multimedia menggunakan *plugins media*, mengatur tautan menggunakan *plugins links*, penulisan halaman khusus menggunakan *plugins pages*, dan untuk pengelolaan komentar pembaca menggunakan *plugins comments*. Untuk membuat tampilan *site* lebih menarik, para dosen melakukan pengaturan tampilan (*appearance*) yang memberikan berbagai pilihan tema (*themes*) dan widget (*widgets*). Untuk mempercantik tampilan *site*,

para dosen menggunakan *plugins* lainnya yang dapat *download* atau *update*.

Dalam *site* blog tersedia pengaturan pengguna (*users*), fasilitas ekspor impor data (*tolls*) dan pengaturan *site* (*settings*) lainnya sehingga sebuah *site* dapat tampil lebih fleksibel dan dapat menghadapi berbagai dinamika yang berkembang. Tulisan dalam blog dosen kemudian di *link* ke blog mata pelajaran sebagai bahan referensi tambahan. *Link-link* yang disediakan oleh dosen tersebut menyebabkan para mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam menemukan tulisan para dosen karena untuk mengakses atau menggunakannya cukup dilakukan melalui blog mata kuliah.

### 3. Pengunjung dan Kunjungan Blog

Dengan pengaturan seperti itu, maka jumlah pengunjung blog mata kuliah maupun blog dosen relatif banyak. Aktivitas pengunjung (*visitor*) dan distribusi kunjungan (*visit*) dapat diamati dan dipergunakan untuk menilai tingkat pemanfaatan blog-blog tersebut. Hasil pengamatan sejak bulan Mei 2013 sampai dengan bulan Agustus 2014 terhadap 6 blog mata kuliah teraktif diperoleh data pengunjung (*visitor*) total blog mata kuliah adalah 217.030 *visitor* atau rata-rata 27.128 *visitor* per blog, sedangkan jumlah kunjungan (*visit*) blog mata kuliah adalah 899.595 *visit* atau rata-rata 112.449 *visit* per blog (lihat tabel 3).

Tabel 3. Jumlah pengunjung (visitor) blog mata kuliah per 25 Agustus 2014

No	Domain	Visitor		Visit	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	http://ueu6938.weblog.esaunggul.ac.id	86.058	39,65	333.074	37,02
2	http://ueu5099.weblog.esaunggul.ac.id	27.560	12,70	65.231	7,25
3	http://henry.weblog.esaunggul.ac.id	4.284	1,97	106.063	11,79
4	http://ueu6464.weblog.esaunggul.ac.id	28.164	12,98	145.556	16,18
5	http://ueu6506.weblog.esaunggul.ac.id	28.633	13,19	115.563	12,85
6	http://ueu5730.weblog.esaunggul.ac.id	42.331	19,50	134.108	14,91
	Jumlah	217.030	100	889.595	100
	Rata-rata per blog	27.128,75		112.449,38	

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa 4 dari 6 blog mata kuliah teraktif mempunyai jumlah pengunjung (visitor) dan kunjungan (visit) di atas rata-rata pengunjung dan kunjungan ke blog mata kuliah. Banyaknya pengunjung dan kunjungan mengindikasikan

adanya respon positif terhadap penyajian blog mata kuliah. Untuk itu, pada masa yang akan datang disarankan agar kualitas isi bahan ajar dapat ditingkatkan dengan memperbaharunya berdasarkan ilmu dan teknologi yang sedang berkembang.

Tabel 4. Jumlah pengunjung (visitor) blog dosen per 25 Agustus 2014

No	Domain	Visitor		Visit	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	http://darmansyah.weblog.esaunggul.ac.id	43.308	16,87	141.374	18,80
2	http://wiharto.weblog.esaunggul.ac.id	80.757	31,45	210.546	27,99
3	http://kundang.weblog.esaunggul.ac.id	89.394	34,81	258.803	34,41
4	http://mulyowiharto.weblog.esaunggul.ac.id	43.311	16,87	141.423	18,80
	Jumlah	256.770	100	752.146	100
	Rata-rata per blog	64.192		188.036	

Dari tabel 4 di atas terlihat bahwa jumlah pengunjung (visitor) total blog dosen adalah 256.770 visitor atau rata-rata 64.192 visitor per blog, sedangkan jumlah kunjungan (visit) blog dosen adalah 752.146 visit atau rata-rata 188.036 visit per blog. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa blog dosen teraktif mempunyai jumlah pengunjung (visitor) lebih banyak dibandingkan dengan blog mata

kuliah, bahkan jumlahnya dua kali lipat lebih. Hal yang sama terjadi juga pada jumlah kunjungan (visit) blog dosen yang jumlahnya rata-rata 188.036 atau lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata per bulan kunjungan ke blog mata kuliah.

Untuk mempertahankan jumlah pengunjung dan kunjungan ke blog dosen yang sudah baik ini disarankan agar secara

rutin memposting artikel-artikel yang menarik disertai dengan *keyword* atau kata kunci yang mudah ditemukan oleh pengguna. Penggunaan *keyword* tersebut dilekatkan pada judul artikel, isi atau muatan artikel, *tag*, *category*, dan sebagainya.

Selain para dosen, para mahasiswa juga menggunakan blog mahasiswa untuk menyajikan hasil karya yang dapat mengembangkan kreativitas dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam bidang akademik, blog mahasiswa menggunakannya untuk penyelesaian tugas yang diberikan oleh para dosen. Para mahasiswa juga menuangkan kreativitasnya dalam bentuk postingan-postingan berupa *text* yang dilengkapi juga dengan sisipan *slide image*, *audio*, *video* dan multi media lainnya menggunakan navigasi *insert/add media*. Para siswa juga menggunakan blog sebagai catatan kuliah dengan menggunakan laptop yang dilengkapi dengan koneksi internet, disamping catatan-catatan pribadi, karya seni, karya tulis dan sebagainya.

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis di atas, maka penggunaan blog untuk pembelajaran dapat dikatakan berjalan efektif sebagaimana tercermin dari pemanfaatan blog sebagai berikut :

1. Penulisan artikel yang terdapat dalam blog mata kuliah bukan hanya untuk memenuhi bahan ajar yang bersifat wajib yakni 14 artikel per mata kuliah, namun dapat dikatakan bahwa setiap minggu ada artikel yang diposting di dalam blog mata kuliah berupa bahan ajar tambahan atau tugas-tugas untuk mahasiswa.
2. Banyak dosen yang memposting ke dalam blog dosen dengan jumlah yang melebihi artikel yang diposting ke dalam blog mata kuliah berupa bahan pengayaan sebagai tambahan bahan ajar utama dan artikel-artikel lain yang sesuai dengan bidang peminatan dosen.
3. Jumlah pengunjung (visitor) dan kunjungan (visit) di blog mata kuliah mengindikasikan adanya respon positif terhadap penyajian blog mata kuliah.

4. Pengunjung (visitor) blog dosen lebih banyak dibandingkan dengan blog mata kuliah, demikian pula dengan jumlah kunjungan (visit) ke blog, baik pengunjung secara keseluruhan blog dosen atau pengunjung dan kunjungan per blog dosen.

Saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan terwujudnya efektivitas blog untuk pembelajaran seperti tersebut di atas adalah :

1. Ketersediaan bahan ajar diharapkan dapat ditingkatkan kualitas isinya sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
2. Disarankan agar diposting artikel-artikel ilmiah sehingga dapat meningkatkan kemutakhiran dan kualitas isi bahan ajar.
3. Kualitas isi bahan ajar hendaknya dapat ditingkatkan dengan memperbaharainya berdasarkan ilmu dan teknologi yang berkembang.
4. Disarankan agar secara rutin memposting artikel-artikel yang menarik disertai dengan *keyword* atau kata kunci yang mudah ditemukan oleh pengguna

## DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 2008).
2. Hermawan, Eric, Hubungan Sikap terhadap Metoda Elearning dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Esa Unggul, (Jakarta: 2009).
3. Kristiyanti, Mariana, Blog sebagai Alternatif Media Pembelajaran, (Semarang : Unaki, 2011)
4. Lilik Gani, "E-learning Pendayagunaan TIK untuk Pemerataan Akses dan Peningkatan Mutu Pendidikan", Bahan Presentasi Seminar Nasional E-Learning UI (Jakarta : 2006).
5. Noor, Dharma Andrinandra, <http://dharmabelimbing.blogspot.com/2012/03/konsep-efektivitas-dalam-pembelajaran.html> diakses pada tanggal 25 Agustus 2014.